



Pelatihan Menghafal Al-Qur'an Menggunakan Metode Kauny di MTs Negeri 1 Lebak

Euis Ismayati Yuniar^{1*}, Deni Hermawan²

^{1,2} Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Primagraha, Indonesia

*penulis korespondensi: ismayatiyuniar92@gmail.com

Abstract

Article history:

Received 7 April 2024

Revised 17 April 2024

Accepted 19 April 2024

Keywords:

Kauny method,

Memorizing the Qur'an.

Training Objectives to memorize the Al-Qur'an using the kauny method at MTs Negeri 1 Lebak, namely to determine the success of using a fun way to memorize the Al-Qur'an through movement visualization. The method used in this training is the Participatory Action Research (PAR) Method. Therefore, in the Kauny method, students are invited to follow the verses that are sounded through body movements made by the teacher so that students can memorize verses from the Koran quickly without getting bored. In this method, students are directed to memorize verses along with their meanings which are adapted to the meaning of the verses so that they are easy to remember. The results of using this kauny method are increasing students' motivation in memorizing the Al-Qur'an, making it easier to memorize the Al-Qur'an, and students understanding the Al-Qur'an more quickly through a fun method.

PENDAHULUAN

Salah satu kurangnya antusias siswa dalam menghafal Al-Qur'an diantaranya karena metode yang digunakan oleh pendidik dianggap sangat membosankan sehingga motivasi dalam menghafal Al-Qur'an mengalami degradasi (Zhu et al., 2017). Seorang pendidik memiliki pengaruh yang besar dalam menentukan kualitas pendidikan. Oleh karena itu, pendidik disebut sebagai ujung tombak dalam kegiatan belajar mengajar, khususnya dalam menghafal Al-Qur'an (Van der Bij et al., 2024). Seorang pendidik harus mampu menggugah minat dan motivasi belajar siswanya melalui metode yang menyenangkan, sehingga apa yang diajarkan lebih mudah untuk diingat dan diamalkan (Selasih & Sudarsana, 2018). Sebagaimana dalam amandemen Undang-undang Dasar 1945 pasal 28 ayat,2 dinyatakan bahwa setiap anak berhak mengembangkan diri melalui pemenuhan kebutuhan dasarnya, berhak mendapatkan pendidikan dan memperoleh manfaat dari ilmu pengetahuan dan teknologi, seni dan budaya, demi meningkatkan kualitas hidupnya dan demi kesejahteraan umat manusia, dalam rangka mengembangkan diri, sekarang banyak kita dapati berbagai layanan pendidikan baik formal maupun non-formal. Pada zaman digital ini, begitu pesat perkembangan informasi, sains dan teknologi sehingga semua serba instan dan praktis oleh karena itu sikap religius merupakan salah satu karakter yang perlu ditanamkan dalam diri siswa guna menumbuhkan perilaku sesuai dengan ajaran agama Islam yaitu Al-Qur'an dan hadist (Yuniar et al., 2023). Sehingga muncul rasa bosan dan tidak menarik perhatian bagi peserta didik diantaranya karena pendidik hanya menggunakan metode konvensional saja. Selain itu, pendidik tidak berinovasi menggunakan metode yang dapat meningkatkan semangat peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an. Peserta didikpun enggan mengikuti bacaan yang dicontohkan oleh pendidik. Sehingga ada beberapa peserta didik yang belum mencapai target hafalan. Oleh karena itu, peneliti



mencoba menawarkan pelatihan menghafal Al-Qur'an secara menyenangkan dengan menggunakan metode kauny.

Dalam hal ini perlu metode untuk meningkatkan semangat dan motivasi siswa dalam menghafal Al-Qur'an. Pada tahap perencanaan ini kepala madrasah, pengurus tahfidz serta instruktur tahfidz setuju untuk dilakukannya pelatihan menghafal Al-Qur'an menggunakan metode Kauny di MTs Negeri 1 Lebak karena akan mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa ke arah yang lebih baik. Pada saat pelatihan berlangsung siswa mengikuti perintah yang diberikan oleh pendidik. Siswa diajak untuk mengikuti ayat yang dibunyikan melalui gerak tubuh yang dilakukan oleh pendidik sehingga peserta didik dapat menghafal ayat Al-Qur'an secara cepat tanpa membosankan. Pada metode ini, peserta didik diarahkan untuk menghafal ayat melalui visualisasi gerak yang disesuaikan dengan makna ayat sehingga mudah untuk diingat. Metode kauny merupakan penggabungan tiga metode utama dalam menghafal Al-Qur'an yaitu metode kait dengan cara mengambil satu lafal yang mirip kemudian dikaitkan, selanjutnya repetisi atau pengulangan, dan kaitan antar ayat melalui gambar.

METODE

Metode yang digunakan dalam pelatihan menghafal Al-Qur'an di MTs Negeri 1 Lebak yang bertempat di Jl. Komp. Pendidikan, Muara Ciujung Tim., Kec. Rangkasbitung, Kabupaten Lebak, Banten yaitu menggunakan Metode *Participatory Action Research* (PAR). Pendekatan PKM dengan Participatory Action Research (PAR) merupakan pendekatan yang prosesnya bertujuan untuk pembelajaran dalam mengatasi masalah dan pemenuhan kebutuhan praktis masyarakat, serta produksi ilmu pengetahuan, dan proses perubahan sosial keagamaan (Afandi, 2022). Oleh karena itu, dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan menggunakan metode Participatory Action Research (PAR) yaitu melibatkan aspirasi peran serta (partisipasi) masyarakat. Dalam pelaksanaannya peserta didik diajak untuk mengikuti ayat yang dibunyikan melalui gerak tubuh yang dilakukan oleh pendidik sehingga peserta didik dapat menghafal ayat Al-Qur'an secara cepat tanpa membosankan.

Pada metode ini, peserta didik diarahkan untuk menghafal ayat melalui visualisasi gerak yang disesuaikan dengan makna ayat sehingga mudah untuk diingat. Adapun pelaksanaan penggunaan metode PAR dalam pengabdian kepada masyarakat di MTs Negeri 1 Lebak, sebagai berikut: 1. Tahap *To Know* (Mengetahui kondisi siswa MTs N 1 Lebak). 2. Tahap *to Understand* (Memahami Problem siswa MTs N 1 Lebak). 3. Tahap *To Plann* (Melaksanakan Pemecahan Masalah pada siswa MTs N 1 Lebak). 4. Tahap *to Act* (Melakukan Program Aksi Pemecahan Masalah pada siswa MTs N 1 Lebak). 5. Tahap *to Change* (Membangun Kesadaran pada siswa MTs N 1 Lebak untuk perubahan dan Keberlanjutan).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menghafal Al-Qur'an merupakan usaha dengan sadar dan sungguh-sungguh yang dilakukan untuk mengingat dan meresapkan bacaan kitab suci Al-Qur'an yang mengandung mukjizat kedalam pikiran agar selalu ingat, dengan menggunakan strategi tertentu (Suhendar, 2021). Dalam proses menghafal Al-Qur'an, seseorang harus menggunakan sebuah metode yang dipahami dengan baik agar tujuan menghafal Al-Qur'an dapat tercapai. Adapun Salah satu metode yang dapat digunakan dalam menghafal Al-Qur'an adalah metode Kauny. Metode Kauny yaitu menghafalkan dengan relaksasi menggunakan teknik mengikat menghafal dari ayat satu ke ayat yang lainnya dengan menggunakan otak kanan yang berada pada kemampuan bawah sadar serta imajinasi yang bisa dilakukan dimanapun walaupun dalam tempat yang ramai (Sumarni & Qomariyah, 2023). Sistem pelatihan pada metode kauny didesain untuk mengundurkan imajinasi sehingga mereka akan terbiasa tentang gagasan dengan membuat pendapat-pendapat yang tidak biasa. Cara yang digunakan tidak hanya dengan visual yang ditampilkan dalam gambar-gambar maupun gerakan-gerakan yang menghafal lihat tetapi sebenarnya mengajak semua indera yang dimiliki untuk merekam hafalan (Iin, 2022). Oleh karena itu, menurut Gerlach & Ely (1971), mengatakan bahwa media adalah manusia, materi, atau peristiwa yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap (Yuniar et al., 2022).

Hasil

Metode Kauny Quantum merupakan metode pembelajaran hafalan al-Qur'an, terutama surat-surat pendek dengan menggunakan otak kanan. Metode ini ditemukan oleh Bobby Herwibowo, seorang aktivis alumni Al-Azhar, Kairo. Metode ini merupakan tautan yang melekatkan arti pada potongan informasi yang tidak terhubung. Lalu, meletakkan pada konteksnya yang melekatkan orang yang menghafal kepada dunia nyata dengan beberapa bentuk logika sehingga sangat mudah diingat (Luthfi Dhulkifli, 2020). Berbagai jenis media telah dikenalkan dan digunakan dalam proses belajar mengajar dengan tujuan agar semakin banyak pendidik yang memberikan kreatifitas dalam pengajaran dan dapat menghasilkan. Munculnya rasa bosan dan tidak menarik perhatian bagi peserta didik diantaranya karena pendidik hanya menggunakan metode konvensional saja. Selain itu, pendidik tidak berinovasi menggunakan metode yang dapat meningkatkan semangat peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an. Peserta didik pun enggan mengikuti bacaan yang dicontohkan oleh pendidik. Sehingga ada beberapa peserta didik yang belum mencapai target hafalan. Oleh karena itu, peneliti mencoba menawarkan pelatihan menghafal Al-Qur'an secara menyenangkan dengan menggunakan metode kauny. Dalam hal ini perlu metode untuk meningkatkan semangat dan motivasi siswa dalam menghafal Al-Qur'an. Pada tahap perencanaan ini kepala madrasah, pengurus tahfidz serta instruktur tahfidz setuju untuk dilakukannya pelatihan menghafal Al-Qur'an menggunakan metode Kauny di MTs Negeri 1 Lebak karena akan mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa ke arah yang lebih baik.

Pembelajaran adalah inti dari proses pendidikan. Didalamnya terjadi interaksi antara guru, siswa dan materi ajar yang akan disampaikan. Dari ketiga komponen ini semua maka diperlukan sarana dan prasarana yang bagus seperti, media, metode pembelajaran dan penataan lingkungan tempat belajar atau tempat duduk didalam kelas. Sehingga tercipta suatu proses pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan (Ismayati et al., 2023).



Gambar 1. Instruktur Tahfidz MTs Negeri 1 Lebak

Pembahasan

Metode kauny merupakan penggabungan tiga metode utama dalam menghafal Al-Qur'an yaitu metode kait dengan cara mengambil satu lafal yang mirip kemudian dikaitkan, selanjutnya repetisi atau pengulangan, dan kaitan antar ayat melalui gambar. Oleh karena itu, dalam metode Kauny ini peserta didik diajak untuk mengikuti ayat yang dibunyikan melalui gerak tubuh yang dilakukan oleh pendidik sehingga peserta didik dapat menghafal ayat Al-Qur'an secara cepat tanpa membosankan. Pada metode ini, peserta didik diarahkan untuk menghafal ayat melalui visualisasi gerak yang disesuaikan dengan makna ayat sehingga mudah untuk diingat. sikap religius yaitu ketika seorang muslim mampu memahami dan meresapi makna dalam al-Qur'an serta dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Oleh sebab itu, seorang muslim harus mampu meneruskan budaya yang telah berkembang sejak zaman Nabi Muhammad SAW. Dan para sahabat dalam berbagai kegiatan, diantaranya yaitu membaca, mendengarkan, dan mengkaji tafsir Al-Qur'an hingga mampu tertanam dalam batin para umat Islam guna menjadi tuntunan dalam bersikap dan

berprilaku (Yuniar et al., 2023). Adapun hasil dari menggunakan metode kauny ini yaitu meningkatkan motivasi peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an, Mempermudah dalam menghafalkan Al-Qur'an, Serta peserta didik lebih cepat memahami Al-Qur'an melalui metode yang menyenangkan. sikap religius yaitu ketika seorang muslim mampu memahami dan meresapi makna dalam al-Qur'an sereta dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Oleh sebab itu, seorang muslim harus mampu meneruskan budaya yang telah berkembang sejak zaman Nabi Muhammad SAW. Dan para sahabat dalam berbagai kegiatan, diantaranya yaitu membaca, mendengarkan, dan mengkaji tafsir Al-Qur'an hingga mampu tertanam dalam batin para umat Islam guna menjadi tuntunan dalam bersikap dan berperilaku (Yuniar et al., 2023).



Gambar 2. Pelaksanaan Pelatihan Menghafal Al-Qur'an Menggunakan Metode Kauni Di MTs Negeri 1 Lebak

Menghafal al-Qur'an dan mempelajarinya merupakan suatu perbuatan yang sangat mulia. Orang yang menghafal al-Qur'an merupakan salah satu hamba yang mendapatkan derajat tinggi di muka bumi. Dalam sebuah hadis disebutkan "Orang yang paling baik di antara kalian adalah seorang yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya" (Luthfi Dhulkifli, 2020). Oleh sebab itu, seorang muslim harus mampu meneruskan budaya yang telah berkembang sejak zaman Nabi Muhammad SAW. Dan para sahabat dalam berbagai kegiatan, diantaranya yaitu membaca, mendengarkan, dan mengkaji tafsir Al-Qur'an hingga mampu tertanam dalam batin para umat Islam guna menjadi tuntunan dalam bersikap dan berperilaku (Yuniar et al., 2023). Menghafal Al-Qur'an perlu disimpan secara baik, karena wajib diaplikasikan seumur hidup. Oleh karena itu penghafalan Al-Qur'an memerlukan penyimpanan informasi yang baik yaitu penyimpanan jangka panjang, karena dapat diakses kapanpun dan dimanapun. Proses penyimpanannya didahului dengan penyandian dengan prinsip-prinsip tertentu. Agar materi pelajaran dapat tersimpan dalam memori jangka panjang. Maka diperlukan suatu strategi penyimpanan informasi yang sesuai dengan prinsip-prinsip penyandian dalam memori jangka panjang. Menurut Wiwi Alawiyah Wahid, ada tiga tahapan tentang ingatan seseorang, sebagaimana berikut: memasukan informasi ke dalam ingatan, penyimpanan informasi atau materi ke dalam memori dan pengungkapan kembali (Sidauruk, 2019).

Adapun hasil dari menggunakan metode kauny ini yaitu meningkatkan motivasi peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an, Mempermudah dalam menghafalkan Al-Qur'an, Serta peserta didik lebih cepat memahami Al-Qur'an melalui metode yang menyenangkan. sikap religius yaitu ketika seorang muslim mampu memahami dan meresapi makna dalam al-Qur'an sereta dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Oleh sebab itu, seorang muslim harus mampu meneruskan budaya yang telah berkembang sejak zaman Nabi Muhammad SAW. Dan para sahabat dalam berbagai kegiatan, diantaranya yaitu membaca, mendengarkan, dan mengkaji tafsir Al-Qur'an hingga mampu tertanam dalam batin para umat Islam guna menjadi tuntunan dalam bersikap dan berperilaku.

SIMPULAN

Pelatihan Menghafal Al-Qur'an Menggunakan Metode Kauny Di MTs Negeri 1 Lebak dapat dilaksanakan dengan maksimal serta sesuai dengan target yang ingin dicapai. Pada metode ini, peserta didik diarahkan untuk menghafal ayat melalui visualisasi gerak yang disesuaikan dengan makna ayat

sehingga mudah untuk diingat. Adapun hasil dari menggunakan metode kauny ini yaitu meningkatkan motivasi peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an, Mempermudah dalam menghafalkan Al-Qur'an, Serta peserta didik lebih cepat memahami Al-Qur'an melalui metode yang menyenangkan. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala madrasah, pengurus tahfidz dan instruktur tahfidz MTs Negeri 1 Lebak karena telah memberikan wadah untuk pengabdian kepada masyarakat kepada prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam Universitas Primagraha Serang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala madrasah dan guru-guru MTs Negeri 1 Lebak karena telah memberikan wadah untuk pengabdian kepada masyarakat kepada prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam Universitas Primagraha Serang. Serta penulis ucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang sudah berkontribusi pada pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Univeritas Primagraha.

REFERENSI

- Afandi, A. (2022). Metodologi Pengabdian Masyarakat. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Nomor 1).
- Ismayati, Y. E., Trikawati, & Imron, R. (2023). Pelaksanaan Program Kampus Mengajar Angkatan 4 Di SD Negeri Dermayon Serang. *Abacus: Academic Journal of ...*, 4(2), 48–59. <https://doi.org/10.59605/abacus.v4i2.719>
- Luthfi Dhulkifli, M. (2020). Pengaruh Metode Kauny Quantum Memory Dalam Menghafal Qur'an Sejak Dini di SD IT Lukman Hakim Yogyakarta. *SPEKTRA : Jurnal Kajian Pendidikan Sains*, 6(1), 64. <https://doi.org/10.32699/spektra.v6i1.111>
- Selasih, N. N., & Sudarsana, I. K. (2018). Education Based on Ethnopedagogy in Maintaining and Conserving the Local Wisdom: A Literature Study. *Jurnal Ilmiah Peuradeun*, 6(2), 293. <https://doi.org/10.26811/peuradeun.v6i2.219>
- Sidauruk, D. F. (2019). Penerapan Metode Kauny Quantum Memory dalam Meningkatkan Hafalan dan Pemahaman Siswa Pada Pembelajaran Tahfiz di MI Nurul Qomar Palembang. *Muaddib: Islamic Education Journal*, 2(2), 73–78. <https://doi.org/10.19109/muaddib.v2i2.5765>
- Suhendar, A. (2021). Implementasi Metode Kauny Quantum Memory(Kqm) Dalam Menghafal Al-Qur'an Santri Mahad Askar Kauny Hanidah Maryam Bandar Lampung. *Laboratorium Penelitian dan Pengembangan FARMAKA TROPIS Fakultas Farmasi Universitas Mualawarman, Samarinda, Kalimantan Timur, April*, 5–24.
- Van der Bij, T., Geijsel, F. P., Garst, G. J. A., & Ten Dam, G. T. M. (2024). Modelling inclusive special needs education: insights from Dutch secondary schools. *European Journal of Special Needs Education*, 31(2), 220–235. <https://doi.org/10.1080/08856257.2016.1141509>
- Yuniar, E. I., Trikawati, T., & Nurani, S. (2022). effect of using learning video media towards students' study achievement of fiqh subject grade VII (research at state Islamic junior high school model Pasirsukarayat). *International journal of linguistics, literature and culture*, 8(6), 254–258. <https://doi.org/10.21744/ijllc.v8n6.2194>
- Yuniar, E. I., Wahyudin, A., & Umami, R. (2023). Meningkatkan Sikap Religius Melalui Pembiasaan Membaca Surat Al-Waqiah Pada Siswa Kelas VIII Di Al-Mubarak Serang. *Jurnal Krakatau Indonesian of Multidisciplinary Journals*, 1(1), 1–8.
- Zhu, X., Ennis, C. D., & Chen, A. (2017). Implementation challenges for a constructivist physical education curriculum. *Physical Education and Sport Pedagogy*, 16(1), 83–99. <https://doi.org/10.1080/17408981003712802>